

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, serta dengan penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan layanan konseling individual oleh konseris dalam mmengatasi problem psikologis pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisiyyah Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses layanan konseling individual terhadap pasien di Rumah Sakit Asiyiyah Padang. Dilihat dari segi proses mulai dari tahap pengantaran, penjajakan, penafsiran, pembinaan dan penilaian, antara konseris dengan pasien.

Merupakan sesuatu hal yang menjadikan kedekatan antara konseris dan pasien, dari sekian banyak pasien yang diteliti diantaranya yang menjalani proses konseling dengan baik dan sesuai dengan hal-hal, atau aturan yang ada di Rumah Sakit tersebut, dengan adanya konseris di Rumah Sakit tersebut bisa membantu pasien dalam mengatasi problema psikologis pasien dan masalah, serta penyakit yang dideritanya, karena dengan keberadaan konseris di Rumah Sakit tersebut bisa mengobati problema psikologis dan kejiwaan yang selalu menghantui pasien di Rumah Sakit Asiyiyah Padang. Hasil layanan konseling individual terhadap pasien di Rumah Sakit Asiyiyah Padang. Sebagai seorang konseris yang selalu memperhatikan setiap ruangan Inap pasien dan mendatangi satu persatu pasien yang menderita berbagai penyakit. Dengan adanya konselor di Rumah Sakit Asiyiyah Padang tersebut terlihat jelas bagi pasien yang sedang mengalami masalah psikologis dan penyakit kronis yang dideritanya, setelah pasien didatangi oleh konseris yang ada di Rumah Sakit tersebut dapat mengurangi problema psikologis bagi pasien. Dimana dokter mengobati fisiknya dan konseris berperan untuk mengobati penyakit hatinya

dengan siraman rohani, agar pasien bisa selalu meminta pertolongan hanya kepada Allah, karena Allah yang memberi sakit kepadanya dan hanya Allahlah tempat mereka meminta pertolongan.

Hal ini selalu ditanamkan oleh konsris kepada pasien yang menderita sakit dan problema psikologis lainnya, dan penyakit umumnya yang ada di Rumah Sakit Asiyiyah Padang.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelayanan konseling individual terhadap pasien di Rumah Sakit Asiyiyah Padang berjalan dengan baik, karena keberadaan konsris sangat dibutuhkan, adanya tenaga konsris yang profesional di bidangnya, sehingga pemberian bantuan sesuai dengan teori konseling islam yang penulis ketahui, pada umumnya pasien yang ada di Rumah Sakit beragama islam, adanya kerjasama yang baik antara konsris dan pihak Rumah Sakit dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Faktor penghambat seperti jasa yang diberikan sangat kurang, masih rendah pengetahuan agama pasien, tenaga konsris masih kurang.

Data-data yang didatkan dari hasil wawancara dan observasi yang didapat dilapangan tentang layanan konseling individual terhadap pasien di Rumah Sakit Asiyiyah Padang, sudah berjalan dengan baik, karena pasien dibekali atau selalu dibimbing dengan nuansa islami yang bisa meneguhkan iman, hati dan perasaan mereka agar bisa tabah dan kuat dalam menerima cobaan dari Tuhan.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Asiyiyah Padang maka untuk meningkatkan mutu pelaksanaan layanan konseling individual oleh konsris dalam mengatasi problema psikologis pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisiyiyah Padang penulis berikan beberapa saran agar pelayanan lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Kepada Direktur Rumah Sakit Asiyiyah Padang, diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan terutama terkait dengan layanan konseling individual terhadap pasien rawat inap yang menghadapi problema psikologis khususnya dan umumnya kepada pasien yang mengalami penyakit lainnya. Meskipun pelayanan di Rumah Sakit Asiyiyah Padang sebelumnya bagus, tetapi kemungkinan bisa terjadi hal yang tidak disangka, sehingga lebih dimantapkan agar pasien yang berobat di Rumah Sakit Asiyiyah Padang merasa nyaman dan terbantu dengan baik, kemudian perlu menambah tenaga konseris, agar pelayanan bertambah lebih baik dan pasien merasa terlayani dan terbantu.
2. Kepada dokter dan perawat diharapkan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi, agar setiap pasien yang berobat di Rumah Sakit Asiyiyah Padang merasa nyaman, selalu bersemangat dan merasa terbantu, karena dokter dan perawat sangat ramah dan sopan serta memiliki empati yang sangat tinggi.
3. Kepada konseris hendaknya dapat memberikan layan yang maksimal dalam mengatasi problema psikologis pasien, dan terhadap masalah-masalah yang dialami pasien terutama dalam memberikan materi hendaknya sesuai dengan kebutuhan pasien, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penyadaran, begitu juga dengan metode penyampaian materi diharapkan jangan sampai menimbulkan kejenuhan atau kebosanan bagi pasien.
4. Kepada seluruh pasien yang dirawat di Rumah Sakit Asiyiyah Padang terutama bagi pasien yang sedang menderita peyakit dan sakit berbagai macam problema psikologis yang ia rasakan, agar bisa menempatkan jasa layanan yang diberikan oleh dokter, perawat dan konseris dengan sebaik-baiknya, sehingga bisa terbantu dari persoalan yang sedang dihadapi.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dalam pelaksanaan dan peulisan skripsi ini.Semoga ada manfaatnya khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca skripsi ini pada umumnya.Amin.

